

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA TOKO KARYA MULYA  
DESA SALULEMO KECAMATAN BAEBUNTA KABUPATEN  
LUWU UTARA**

**Ega Melati<sup>1</sup>, Muh. Halim<sup>2</sup>, Haedar<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>*Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palopo*

<sup>2,3</sup>*Dosen universitas muhammadiyah palopo*

**Intisari:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada toko karya mulya desa salulemo kecamatan baebunta kabupaten luwu utara. Metode analisis data yang digunakan adalah, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable perputaran modal kerja berpengaruh negative terhadap profitabilitas pada toko karya mulya desa salulemo kecamatan baebunta kabupaten luwu utara.

**Kata Kunci :** Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas

***Abstrack:** this study aims to test how much influence the turnover of working capital has on the profitability of the work shop mulya Salulemo Village, Baebunta District, North Luwu District. The data analysis method used is the classic assumption test and simple linier regression analysis using the SPSS version 20 application. The result show that the working capital turnover variable has a negative effect on profitability at the mulya work shop, Slulemo Village, Baebunta District, North Luwu District.*

*Keywords: Working Capital Trunover and Profitability*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia industri bahan dan alat bangunan dari tahun ke tahun semakin berkembang pesat. Pertumbuhan angka penduduk serta pemungkiman yang semakin padat pada tiap wilayah memberi peluang dibidang usaha bahan dan alat bangunan dalam menyerap pasar yang ada.

Setiap perusahaan selalu berorientasi pada laba agar perusahaan bisa tetap terjaga keberlangsungannya didalam menjalankan bisnis. Oleh sebab itu pemanfaatan aset dalam perusahaan

sangat perlu di perhatikan agar dapat memberikan manfaat yang lebih pada perusahaan.

Modal kerja menjadi elemen penting bagi setiap perusahaan karena menjadi aspek penentu perkembangan kegiatan operasional perusahaan yang secara langsung berdampak terhadap penghasilan perusahaan. Modal kerja berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan, misalnya pembelian bahan baku, memberi upah tenaga kerja, perawatan serta pemeliharaan aset,

membayar beban biaya listrik dan beban biaya lainnya.

Selama suatu perusahaan dalam keadaan beroperasi, dan selama itu juga modal kerja akan selalu berputar, perputaran modal kerja ini dimulai saat kas di investasikan. Dalam unsur-unsur modal kerja yang digunakan dalam kegiatan operasi rutin perusahaan, sampai saat dimana modal kerja kembali lagi dalam bentuk kas.

Kegiatan operasional perusahaan, tentunya selalu memperhatikan faktor yang berpengaruh terhadap perputaran modal kerja, karena modal kerja selalu dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas perusahaan, tetapi kebutuhan terhadap modal kerja biasa tidak diimbangi dengan pengelolaan yang tepat dari pihak manajemen sehingga mengakibatkan modal kerja yang berkurang atau kelebihan. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari pengelolaan modal kerja dalam menghasilkan profit perusahaan dan jika modal tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien maka perusahaan akan mengalami defisit.

Usaha toko Karya Mulya merupakan salah satu toko bangunan yang berlokasi di Desa Salulemo, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Toko Karya Mulya bergerak dibidang penjualan serta distribusi alat dan bahan bangunan. Toko Karya Mulya didirikan pada tahun 2004 oleh Bapak H. Mustar menggunakan sumber modal pinjaman dan modal sendiri yang berasal dari usaha sebelumnya. Pertumbuhan Toko Karya Mulya lambat dikarenakan penggunaan

modal kerjanya yang kurang efektif dan efisien.

Profitabilitas secara umum adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan menambah investasi. Profitabilitas juga menunjukkan efisiensi perusahaan dari pengelolaan kewajiban dan modal yang digunakan. Salah satu faktor yang menyebabkan naik turunnya tingkat profitabilitas perusahaan diduga adalah modal kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan Judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Toko Karya Mulya Desa Salulemo, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Modal Kerja**

Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aset jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan, dan piutang (Brigham dan Houston, 2006:131). Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aset lancar atau aset jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aset lancar lainnya, Kasmir (2011:250). Raharjaputra (2009: 156), menyatakan modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam jangka pendek atau disebut juga aset lancar (*current asset*); diantaranya adalah kas/bank, persediaan, piutang, investasi jangka pendek dan biaya di bayar dimuka.

## Komponen Modal Kerja

### a. Kas (*Cash*)

Kas (*Cash*) merupakan bentuk aset yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Karena sifatnya yang likuid, maka kas dapat memberikan keuntungan yang paling rendah. Masalah dalam pengelolaan kas adalah menyediakan kas yang memadai, tidak terlalu banyak tetapi tidak terlalu sedikit (Husnan dan Pudjiastuti 2012: 107).

### b. Piutang (*Receivable*)

Piutang (*Receivable*) merupakan suatu bentuk investasi yang cukup besar dalam sebagian besar perusahaan. Dengan adanya manajemen piutang yang lebih baik, akan dapat memberikan keuntungan dan penghematan yang cukup besar bagi perusahaan (Syamsuddin 2007: 274).

### c. Persediaan (*Inventory*)

Persediaan (*Inventory*) merupakan investasi yang paling besar dalam aset lancar untuk sebagian besar perusahaan industri. Persediaan diperlukan untuk dapat melakukan proses produksi, penjualan secara lancar, persediaan bahan mentah dan barang dalam proses diperlukan untuk menjamin kelancaran proses produksi, sedangkan barang jadi harus selalu tersedia sebagai *buffer stock* agar memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan yang timbul (Syamsuddin 2007: 280).

## Profitabilitas

Riyanto (2008:35), menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Zaharuddin (2006:295), mengungkapkan sebagai dasar dalam menilai suatu perusahaan, penilaian profitabilitas sangat penting. Hal ini dikarenakan profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya.

### *Net Profit Margin*(NPM)

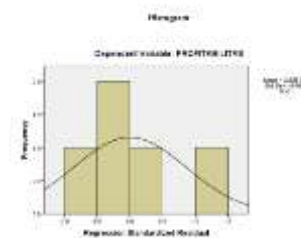
*Net Profit Margin* merupakan kemampuan setiap penjualan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau *Earning After Tax*(EAT). Adapun rumus untuk menghitung NPM adalah sebagai berikut (Kasmir 2010 : 135) :

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Penjualan bersih}}$$

## METODE PENELITIAN

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini dapat dilihat grafik penelitian yang telah diolah dengan pengujian SPSS versi 16 adalah sebagai berikut :

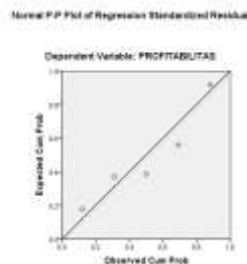


Sumber data : Hasil Olah SPSS 20

**Gambar 4.2**

Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar 4.2, maka dapat diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal. Karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun pada sisi kanan berbentuk menyerupai lonceng yang hamper sempurna.



Sumber data : Hasil Olah SPSS 20

**Gambar 4.3**

**Normalitas P-Plot Of Regresi**

Berdasarkan grafik 4.3, normal plot terlihat titik yang menyebar dan mengikuti sekitar garis diagonal. Dengan memperhatikan kedua grafik tersebut dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan.

**b. Hasil Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) uji *Run Test*. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikan 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01046
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

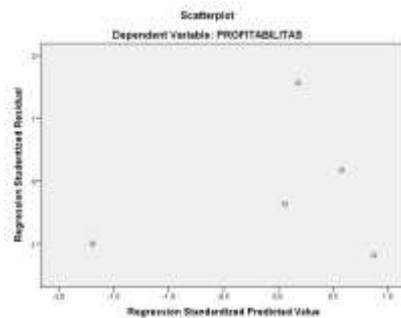
a. Median

Sumber data : Hasil Olah SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0.913 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah alam model regresi ada ketidaksamaan varian dari residu dari satu pengamatan ke yang lain. Ghazali (2011), tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatter plots*, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. berikut ini dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas yang diolah menggunakan SPSS.V 2020 :



Sumber data :Hasil Olah SPSS 20

**Gambar 4.4**  
**Scatterplot**

Berdasarkan output scatterplot pada gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan titik membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Artinya data dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

**d. Uji Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Toko Karya Mulya Desa Salulemo, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.

**Table 4.7**

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constan) PERPUTARAN MODAL KERJA		.772 -.039

Sumber data : hasil olah SPSS 20

Hasil tabel 4.7 regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 0,772 - 0,039x$$

Keterangan :

- Konstanta memiliki nilai sebesar 0,772 yang artinya jika variabel independen (X) yaitu perputaran modal kerja dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan maka variabel dependen (Y) atau profitabilitas diperoleh sebesar 0,772.
- Variabel modal kerja sebesar - 0,039 artinya bahwa apabila perputaran modal kerja bertambah satu kali maka profitabilitas akan berkurang sebesar 0,039 dengan asumsi bahwa perputaran modal kerja tetap (tidak berubah). Kondisi tersebut bermakna bahwa tidak perlu menambah modal kerja karena menyebabkan kerugian.
- Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
Uji Koefisien Determinasi atau analisis R<sup>2</sup> digunakan untuk mengetahui persentase variable perputaran modal kerja (X) terhadap variabel profitabilitas (Y) pada Toko Karya Mulya.

**Tabel 4.8**

Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 <sup>a</sup>	.804	.738	.03626

a. Predictors: (Constant),

PERPUTARAN MODAL KERJA

Sumber data : hasil olah SPSS 20

Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Adjusted R Square 0,738 atau 73,8%. Artinya bahwa perputaran modal kerja berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas sebesar 73,8% dan sisanya 26,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**f. Uji parsial (Uji t)**

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan yang telah dibuat yaitu “apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Toko Karya Mulya Desa Salulemo, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara”. Apabila signifikan pada tabel lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, dan jika signifikan pada tabel lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan =  $n-k-1$  atau  $5-1-1 = 3$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

**Tabel 4.9**  
Hasil Uji Parsial

Model		Sig.	
		B	
1	(Constant)	.772	.001
	PERPUTARAN MODAL KERJA	-.039	.039

Sumber data : hasil olah SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk perputaran modal kerja sebesar -3,503, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan = 0,05 sebesar 2,353 atau  $-3,503 < 2,353$  dengan nilai signifikan 0,039. Hal ini berarti hipotesis diterima karena tingkat signifikan yang dimiliki oleh variabel perputaran modal kerja lebih kecil dari 0,05 artinya perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

**g. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan ini difokuskan pada penjelasan mengenai temuan penelitian ini dengan membandingkan data dan informasi yang didapat dari objek penelitian dan hasil penelitian sebelumnya. Hal ini dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk perputaran modal kerja sebesar -3,503 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan = 0,05 sebesar 2,353 atau  $-3,503 < 2,353$  dengan nilai signifikan 0,039 hal ini berarti bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Toko Karya Mulya Desa Salulemo, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nike Ismiati, Zarah Puspitaningtyas, dan Ika Sisbintari (2013) dengan judul pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Toko Karya Mulya Desa Salulemo, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20.

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Toko Karya Mulya Desa Salulemo, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap Profitabilitas pada Toko Karya Mulya Desa Salulemo, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Toko Karya Mulya Desa Salulemo, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Dengan demikian hipotesis terbukti dan diterima.

### **Saran**

Modal kerja merupakan aspek penting untuk memperlancar operasional, oleh karena itu sebaiknya pimpinan/pemilik Toko Karya Mulya Desa Salulemo, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara mampu mengalokasikan penggunaan modal kerja sesuai

dengan kebutuhan agar modal kerja yang digunakan tidak berlebihan yang akan menimbulkan biaya bunga.

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan variabel lain selain variabel yang telah dilakukan dalam penelitian ini sebagai variabel yang mempengaruhi Profitabilitas (NPM). Karena penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh 73,8% terhadap profitabilitas (NPM) sementara 26,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### **Daftar Rujukan**

- Ambarwati, N.S, G.A. Yuniarta, dan N.K. Sinarwati. 2015. Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivasi dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal akuntansi program (S1)* 3 (1).
- Azlina, N. 2009. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Pekbis Jurnal* 1 (2) : 107-114.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joul F. 2006. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi 10. Jakarta Salemba Empat.
- Djarwanto. 2011. *Pokok-pokok Analisis Laporan*

- Keuangan*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IMB SPSS 20*. Edisi enam. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, S. S. 2018. *Analisa kritis atas laporan keuangan*. Edisi kesatu. PT. Raja Grafindo Yogyakarta.
- Hasbir. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi 2 (2)* : 99-109.
- Husnan, & Pudjiastuti. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UUP STIM YKPN Universitas Gadjah Mada.
- Ismiati at al., 2013. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Artikel ilmiah hasil penelitian mahasiswa 2013.1-7.
- Jauhari, A. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 1 (1) : 22-30.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Kencana Media Group.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers
- Meidiyustiani, M. 2016. Pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek
- Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014. *Jurnal akuntansi dan keuangan 5 (2)* : 41-59.
- Munawir, S. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: Liberty.
- Nawalani, A.P. dan W. Lestari. 2015. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking 5 (1)* : 51-64.
- Raharjaputra, Hendra, 2009. *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Reimeinda V, S. Murni, dan I. Saerang. 2016. Anailis pengaruh modal kerja



- terhadap profitabilitas pada industry telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal berkala ilmiah efesiensi*. 16 (3) : 207-218.
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFY-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Santoso, E.E. Clairene. 2013. Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA* 1 (4) :1581-1590.
- Sugiyarso, G. & Winarni, F. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Supriyadi, Y. dan R. Puspitasari. 2012. Pengaruh modal kerja terhadap penjualan dan profitabilitas perusahaan pada PT. IndocementTunggal Prakasa Tbk. *Jurnal Imiah Kesatuan* 14 (1) : 71-79.
- Susanto, I., S.C. Nangoy, dan M. Mangantar. 2014. Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA* 2 (4) : 482-490.
- Syamsuddin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*, jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Tnius, N. 2018. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Sekuritas* 1 (4) : 66-79.
- Wardojo, A.I.C., L. Angraeni., dan H. Sasongko. 2015. Pengaruh likuiditas, modal kerja, terhadap profitabilitas perusahaan sektor perunggasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis* 13 (3) : 206-216.
- Wibowo, A. dan S. Wartini. 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen* 3 (1) :49-58.
- Zaharuddin, Harmaizar. 2006. *Menggali Potensi Wirausaha*. Ed. II. CV Dian Anugrah Prakasa. bekasi

